

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia di dunia adalah kesejahteraan. Baik yang tinggal di kota maupun yang didesa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera lahir dan batin, namun dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Bagi sebagian kalangan, guna memenuhi kesejahteraan hidupnya dengan cara mencari dan berusaha sendiri dalam usaha kecil. Karena usaha mereka umumnya tidak menentu dan tidak terdaftar secara resmi, maka usaha mereka disebut usaha informal. Usaha informal ini sebaiknya dibina, dikembangkan dan

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya home industri yang ada di Desa Dawuhan Kidul Kabupaten Kediri, seperti home industri keripik pisang dan gethuk pisang, dll. Adanya home industri di Desa Dawuhan Kidul Kabupaten Kediri ini dapat berpengaruh pada tingkat perekonomian masyarakat dalam hal mengembangkan usahanya. Produksi home industri marak dikalangan pedesaan demi menunjang kehidupan. Tidak sedikit masyarakat pedesaan yang memiliki perekonomian yang berkecukupan dari hasil usaha home industri yang dijalankannya. Diera sekarang usaha home industri lebih banyak dikenal oleh kalangan masyarakat, karena pada dasarnya usaha usaha home industri banyak dilakukan oleh masyarakat dan tidak sedikit pula usaha home industri yang berada dibawah naungan dinas.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini maka dunia usaha turut mengalami perkembangan yang positif. Hal itu terlihat dari banyaknya unit-unit usaha yang semakin bertambah baik usaha dalam skala kecil, menengah maupun skala besar. Mengingat bahwa sekarang ini sudah memasuki era globalisasi maka peran sector industri sangat dibutuhkan untuk menopang perekonomian di Indonesia. Di sisi lain persaingan industri saat ini semakin ketat. Hal ini lah yang membuat produsen terpacu untuk melakukan pembenahan agar memiliki daya saing yang unggul sehingga mampu berkompetisi di tengah ketatnya pembangunan perindustrian.

Produksi home industri merak dikalangan pedesaan demi menunjang kehidupan, tidak sedikit masyarakat pedesaan yang memiliki perekonomian yang berkecukupan dari hasil usaha home industri yang dijalankannya. Di era sekarang usaha home industri lebih banyak dikenal oleh kalangan masyarakat, karena pada dasarnya usaha home industri banyak dilakukan oleh masyarakat dan tidak sedikit pula usaha home industri yang berada dibawah naungan dinas. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini maka dunia usaha turut mengalami perkembangan yang positif. Hal itu terlihat dari banyaknya unit-unit usaha yang semakin bertambah baik dalam skala kecil, menengah maupun besar. Mengingat bahwa sekarang ini sudah memasuki era globalisasi maka peran sector industri sangat dibutuhkan untuk menopang perekonomian di Indonesia. Di sisi lain persaingan perindustrian saat ini semakin ketat. Hal inilah yang membuat produsen terpacu untuk melakukan

pembenahan agar memiliki daya saing yang unggul sehingga mampu berkompetisi ditengah ketatnya perkembangan perindustrian.

Dalam pengembangan perindustrian diperlukan strategi pengembangan kwirausahaan islam. Strategi pengembangan merupakan tahap awal perencanaan menejemen, hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaan kegiatan yang diikuti dengan perencanaan, baik dalam strategi penerimaan, pengadministrasian, pelaksanaan kegiatan dan pengawasan. Sedangkan kwirausahaan sendiri sering dibagi dalam beberapa periode untuk mengetahui tahapan dan sejarah kwirausahaan. Untuk tahap pertama disebut periode awal. Periode awal ini dimulai dari marcopolo yang mencoba pengembangan rute perdagangan internasional. Dalam rute perjalanan marco polo ini kerjasama antara pedagang dan pengembara untuk memperluas pasar. Yang menjadi unik dalam hal ini adalah bagaimana kreatifitas dan inovasi untuk memperluas pasar dan juga terbentuk sistem bagi hasil.

Setelah strategi pengembangan kwirausahaan dilakukan langkah selanjutnya menerapkan kemampuan kwirausahaan pada home industri. Home berarti rumah, tempat tinggal, atau kampung halaman, dan industri dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Jadi, home industri adalah perusahaan kecil. Pengertian usaha kecil tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling sebanyak Rp.200.000.000 (itupun tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan maksimal Rp 1.000.000.000. kriteria lainnya

juga disebutkan dalam UU No. 9 Tahun 1995 adalah: milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. Home industri termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.<sup>1</sup>

Ekonomi islam memandang bahwa kesejahteraan bukan semata – mata hanya permasalahan distribusi ekonomi secara materi semata – mata tetapi juga menyangkut unsur non materi dan bidang- bidang yang lain, ekonomi islam menuntut para pengikutnya untuk menjalankan keseluruhan ajaran islam dalam semua aspek kehidupannya. Pada penelitian ini ditinjau juga dari segi perspektif ekonomi islamnya, hal ini dimaksud dari segi ekonomi islam pada sebuah home industri yaitu dari segi halal nya sebuah produk. Jika produk sudah mencantumkan halal berarti produk tersebut layak untuk dikonsumsi.

Sejarah atau asal usul desa Dawuhan Kidul adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Di desa dawuhan kidul mayoritas mata pencaharian penduduknya petani. Dawuhan kidul dibagi menjadi 3 dusun, yakni dusun dawuhan kidul, dusun kregan dan dusun kalangbong. Dari ke 3 pembagian tersebut, masing masing dusun memiliki sejarah dan asal muasal yang berbeda dan dusun dawuhan kidullah yang memiliki asal muasal paling tua dibandingkan dengan dusun yang lain. Dengan kearifan lokal para sesepuh pada saat itu ke 3 dusun tersebut dijadikan

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.17

menjadi satu yakni desa dawuhan kidul. Desa dawuhan kidul kecamatan papar abupaten Kediri provinsi jawa timur memiliki batas – batas desa adalah sebagai berikut : sebelah barat : desa janti, sebelah selatan desa pehwetan – desa pehkulon, sebelah timur : desa semambung – desa nanggung dan sebelah utara : dusun plosorejo dan desa janti. Pada wilayahnya sekitar 234,430 Ha, memiliki Rt sebanyak 14, jumlah dusun 3. Jumlah penduduk desa dawuhan kidul kecamatan papar sebanyak 3282 jiwa dan 890 Kartu Keluarga (KK).

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk**

Penduduk	Jiwa
Laki-laki	1663
Perempuan	1619
Jumlah penduduk	3282
Jumlah KK	890

Sumber: Buku program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan desa dawuhan kidul 2020.

Perekonomian di desa Dawuhan kidul kecamatan papar rata –rata menengah kebawah, dikarenakan masyarakatnya desa dawuhan kidul didomisili menjadi petani yang upahnya tergantung dengan hasil panen dan harga dipasaran. Hal itu tidak seimbang dengan kebutuhan sehari hari. Masyarakat desa adalah masyarakat yang kehidupannya masih banyak dikuasai oleh adat istiadat lama. Adat istiadat adalah aturan yang sudah mantap dan mencakup selaga kopnepsi sistem budaya yang mengatur tindakan atau perbuatan manusia dalam kehidupan sosial hidup bersama, bekerja sama dan berhubungan erat , dengan sifat – sifat yang hampir seragam. Berikut adalah data beberapa pekerjaan desa dawuhan kidul :

**Tabel 1.2 Pekerjaan Penduduk**

Pekerjaan	Jumlah pekerja
Petani	2667
Buruh	150
karyawan	105
Guru	40
Jasa	10
pedagang	40
Lainnya	270

Sumber: Buku program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan desa dawuhan kidul 2020.

Ketimpangan pertumbuhan penduduk kawasan pedesaan dan perkotaan yang terjadi akhir-akhir ini perlu diamati dengan cermat. Karena apabila tidak diantisipasi secara dini akan dapat menimbulkan permasalahan yang rumit dan berkepanjangan khususnya dalam program permasyarakatan keluarga berencana ataupun karena fasilitas desa yang bertambah sehingga mampu mengubah status dari desa-desa menjadi kota – desa.

Masyarakat di desa dawuhan kidul kecamatan papar selain didomisili menjadi petani dan buruh tani mereka juga berusaha mendirikan usahanya sendiri atau disebut dengan home industri. Di desa dawuhan kidul kecamatan papar ada beberapa home industri yang sudah berkembang. Salah satunya home industri keripik pisang dengan nama usahanya yaitu UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama. Lokasi yang saya akan jadikan penelitian ini yaitu home industri UD Warni Jaya dan juga UD Martop Pratama, merupakan home industri yang sudah berkembang hingga 10 tahunan dengan total karyawan 7-10 orang. Berjalannya waktu ibu suwarni dan Ibu Martin tidak hanya menjual keripik pisang, namun ada juga gadung, keripik singkong, dan aneka camilan lainnya. Dengan mengutamakan kualitas, dan rasa camilan ini

sudah memiliki pelanggan tetap. Harganya pun bervariasi mulai 7000 – 45.000 tergantung kemasannya.

Keuntungan yang telah didapat dari home industri tersebut mampu memperbaiki kehidupan keluarganya selama kurang lebih 10 tahun ini. Meskipun terkadang usaha ini dikatakan cukup sepele akan tetapi apabila sudah menemui jalan pendistribusian yang bagus maka usaha ini merupakan usaha yang bagus maka usaha ini merupakan usaha yang sangat menjanjikan dan bisa mendatangkan berlipat-lipat kali keuntungan yang diperoleh pelaku usahanya. Usaha home industri bisa dikatakan usaha yang mengeluarkan modal tidak terlalu besar tetapi apabila mendapatkan keuntungan bisa berlipat ganda.

Dari kemajuan usahanya tersebut Ibu Suwarni dan Ibu Martin bisa meningkatkan perekonomian keluarganya menjadi lebih baik. Usaha yang dikira hanya sepele ternyata jika ditekuni secara sungguh-sungguh maka usaha tersebut akan bisa mendatangkan keuntungan yang berlebih. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Strategi Pengembangan Kwirausahaan Islam Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Home Industri Keripik Pisang UD Warni Jaya Dan UD Martop Pratama Di Kabupaten Kediri”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pengembangan kwirausahaan islam melalui home industri keripik pisang UD Warni jaya dan UD Martop Pratama di Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana pengelolaan dan manajemen dari home industri keripik pisang UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Home industri keripik pisang UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan proses pengembangan kwirausahaan islam melalui home industri keripik pisang UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama di Kabupaten Kediri.
2. Untuk menjelaskan pengelolaan dan manajemen dari home industri keripik pisang UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat home industri keripik pisang UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat



#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian ini ditujukan untuk menyampaikan penjelasan pada pengembangan teori terlebih dengan strategi pengembangan kwirausahaan islam yang dilakukan UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama, Desa Dawuhan kidul Kecamatan Papar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui home industri.

2. Secara praktis

a. Bagi UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang strategi pengembangan kwirausahaan islam yang dilakukan UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan dalam peningkatan kinerja UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama di Kabupaten Kediri.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan bacaan pada pemberdayaan masyarakat dan dijadikan bacaan yang bersifat karya ilmiah tentang strategi pengembangan kwirausahaan islam masyarakat melalui Home Industri.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penulis mengharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan referensi tambahan bagi penelitian dengan

tema yang sejenis. Sehingga ilmu pengetahuan tentang Home Industri bisa terus diikuti perkembangannya.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami penulisan yang berjudul “Strategi Pengembangan Kwirausahaan Islam Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Home Industri Keripik Pisang UD Warni Jaya Dan UD Martop Pratama Di Kabupaten Kediri”. Maka penulis memandang perlu untuk menegaskan istilah yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Konseptual

###### a. Strategi

Aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

###### b. Manajemen

Konsep manajemen pada dasarnya suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang- orang kearah tujuan- tujuan organisasional atau maksud- maksud yang nyata. Manajemen suatu kegiatan pelaksanaannya atau “managing” pengelolaannya sedang pelaksanaannya disebut manager atau pengelola.

c. Manajemen strategi

Manajemen strategi menurut David adalah sebagai seni dan ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat tercapai tujuannya.

d. Marketing

Marketing (pemasaran) merupakan salah satu dari kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk berkembang, dan mendapatkan laba.

e. Kwirausahaan

Semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dalam meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik.

f. Pengembangan usaha

Pengembangan secara etimologis berarti membina dan meningkatkan kualitas.

g. Perekonomian masyarakat

Perekonomian masyarakat atau disebut ekonomi masyarakat. Ekonomi adalah pengetahuan tentang kwirausahaan dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia individu atau kelompok dalam

memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber- sumber yang terbatas. <sup>2</sup>Sedangkan masyarakat adalah dimana saling bergaul atau berinteraksi dikarenakan adanya bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur- unsur kekuatan lain dalam lingkungan soial yang merupakan satu kesatuan. <sup>3</sup>

#### h. Home Industri

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan industri, dapat diartikan sebagai kerajinan usaha produk barang ataupun perusahaan. Singkatnya home industri adalah rumah usaha produk barang atau jasa perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000.<sup>4</sup>

## 2. Operasional

Strategi pengembangan kwirausahaan islam melalui Home Industri Keripik Pisang UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama di Desa Dawuhan Kidul dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui home

---

<sup>2</sup> Abdullah Zaky, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*,(Pustaka Setia, Bandung, 2002). Hlm. 5

<sup>3</sup> M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar : Teori dan Konsep Ilmu Sosial*,(Bandung: Refika Aditama, 1998), hlm. 63.

<sup>4</sup> Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Kencana, 2010). Hlm 102

industri. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan yang dilakukan oleh Home Industri keripik pisang tersebut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Dawuhan kabupaten kediri yang telah dikelolanya hingga 10 tahunan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian. Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji.

- BAB I**      Pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.
- BAB II**      Kajian pustaka, memuat tentang hasil- hasil penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka atau buku -buku yang berisi teori besar. Pembahasan dalam bab ini terdiri dari subbab deskripsi teori mencakup teori strategi pemberdayaan, home industri, perekonomian masyarakat, dan kwirausahaan islam.
- BAB III**     Metode penelitian, berisi tentang jenis, pendekatan penelitian, teknik sampling data, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan tahap- tahap penelitian.
- BAB IV**      Hasil penelitian meliputi paparan data, temuan penelitian, dan analisis data tentang strategi pengembangan kwirausahaan islam

untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui home industri keripik pisang ud warni jaya dan ud martop pratama di Kabupaten Kediri.

**BAB V** Pembahasan penelitian yang memuat keterkaitan antara temuan peneliti dengan teori – teori yang diuraikan dalam kajian.

**BAB VI** Penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan. Bagian akhir laporan peneliti ini berisi daftar rujukan, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.